

# WAJAH BARU DUNIA PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19

**Rini Hayati Lubis, S.P., M.P.<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
e-mail: hayatirini658@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Lockdown* adalah kebijakan yang diterapkan oleh beberapa negara salah satunya Indonesia, tujuan dari penerapan dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19, dampak dari pandemi ini memberikan banyak pengaruh negatif serta merugikan bagi setiap wilayah yang terkena wabah tersebut terutama di bidang kesehatan dan perekonomian, berdasarkan data *uptade* Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 15.438 jiwa terkena positif virus Covid-19, 3.287 jiwa mengalami masa penyembuhan, dan 1.028 jiwa meninggal akibat dari wabah tersebut (Okezone, 2020).

Bertambahnya jumlah orang terdampak Covid-19 beberapa minggu ini, melahirkan suatu aturan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diharapkan nantinya dapat mengurangi dari penyebaran Covid. Akan tetapi penerapan aturan PSBB mem-

berikan pro dan kontra bagi masyarakat karena akan berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat yang berkerja di sektor informal, khususnya kota-kota besar ditambah lagi dengan adanya PHK besar-besaran serta menurunnya pendapatan masyarakat kelas menengah seperti pedangan asongan disebabkan perpanjangan libur di setiap unit-unit kantor, inilah yang menghambat lajunya pertumbuhan perekonomian di kota-kota besar. Menurut ahli ekonom menyatakan bahwa Indonesia akan mengalami krisis ekonomi yaitu ditandai dengan adanya penurunan sektor bisnis khususnya kota-kota besar seperti DKI Jakarta, diketahui bahwa DKI Jakarta mampu menyumbangkan dana sebesar 70 persen untuk perekonomian Indonesia, artinya apabila ini terus berkelanjutan otomatis perekonomian Indonesia mengalami depresi (Lidyana, t.t.).

Bukan hanya ekonomi saja diguncang oleh pandemi Covid-19, tetapi dunia pendidikan juga berimbas, menyebabkan terjadinya krisis dalam pembelajaran, dikarenakan seluruh perguruan tinggi dan sekolah mewajibkan anak-anak didik untuk mematuhi aturan PSBB. Dan ini menjadikan tanggung jawab besar bagi Mendikbud, untuk mengatasi persoalan di atas solusi yang ditawarkan, yaitu diberlakukannya pendidikan jarak jauh (PJJ) berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh dengan menggunakan berbagai media komunikasi (*Dasar Hukum – Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)*, t.th.).

## **PEMBAHASAN**

### **Kelebihan dan Kelemahan**

Adanya pandemi Covid-19 memberikan wajah baru bagi dunia pendidikan, artinya kultur pendidikan Indonesia selama ini dilakukan secara langsung atau tatap muka, masa ini dunia pendidikan mewajibkan untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran secara daring dengan menerapkan formula teknologi, berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan adanya keefektifan da-



lam sistem pembelajaran *Online Interactive Learning Model* (OILM) menggunakan metode pendekatan campuran (*mix methods*) pada perguruan tinggi dan hasilnya menunjukkan sekitar 81 persen mahasiswa mampu menyerap materi pembelajaran melalui OILM dibandingkan dengan tatap muka selain itu juga memberikan pengalaman baru yang lebih menantang daripada model pembelajaran konvensional (Kuntarto, 2017).

Begitu juga dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dalam pembelajaran berbasis daring dan menambah peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa (Khusniyah & Hakim, 2019). Adapun keunggulan lainnya dari sistem PJJ, antara lain:

1. Terciptanya efektivitas waktu dan tempat.
2. Adanya penghematan dalam biaya yaitu transportasi, bahan-bahan materi yang harus difotokopi, tetapi dengan adanya pembelajaran daring mahasiswa tidak perlu untuk memfotokopi bahan tersebut, karena materi yang disampaikan melalui *online*.
3. Menciptakan jiwa kreatif dan mandiri bagi mahasiswa maupun siswa.

Selain memiliki unsur positif, ada hal sisi lain dari kelemahan sistem PJJ ini yaitu terjadinya gap atau ketidakrataan pendidikan di Indonesia khususnya daerah terpencil yang sulit terjangkau jaringan internet menyebabkan krisis pembelajaran (*Diskusi Mendikbud dan Najwa Shihab, Ini Dampak Positif-Negatif Corona di Dunia Pendidikan Halaman all - Kompas.com, t.t.*). selain dari minimnya jaringan internet adapun kelemahan lainnya, yaitu:

1. Masih banyak tenaga pengajar yang belum optimal beradaptasi dengan pembelajaran daring yang menerapkan berbagai aplikasi secara *online*.
2. Tidak terkontrolnya tenaga pengajar atau dosen terhadap keaktifan atau keikutsertaan mahasiswa dalam proses belajar.



3. Menurunnya etika mahasiswa pada saat belajar, artinya dosen tidak mengetahui apa saja yang dilakukan mahasiswa pada saat kegiatan belajar, apalagi menggunakan aplikasi Google Classroom yang tidak langsung bertatap wajah seperti aplikasi zoom dapat langsung bertatap wajah.

### **Peluang dan Hambatan**

Seiring berjalan waktu diikuti dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memberikan peluang sehingga menciptakan perluasan akses, relevansi pada akhirnya menuju pemerataan mutu pendidikan di Indonesia. Serta diharapkan dengan adanya bimtek ini para dosen mampu mendeskripsikan tujuan, manfaat, dan elemen-elemen peta program matakuliah dengan benar, juga melatih dosen-dosen secara teknis untuk mengembangkan penyusunan materi secara digital (M.Pd., t.t.). Penerapan dalam penyusunan materi secara *online* akan memberikan kemudahan nantinya dalam mengakses materi perkuliahan sehingga membuat mahasiswa tidak tertinggal pada materi-materi yang disampaikan, dan dapat diakses di mana saja dan kapan pun, tentunya ini memberikan efektif dan efisien dalam waktu ataupun biaya.

Banyaknya peluang ditawarkan mengenai sistem PJJ tidak luput akan adanya hambatan pada pembelajaran daring, adapun hambatan baik dari faktor internal maupun eksternal antara lain faktor internalnya masih belum efektif sebagian besar perguruan tinggi (PT) dalam mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) disebabkan oleh beberapa kendala seperti mahalnya dalam pembuatan konten atau program-program yang mendukung sistem PJJ sehingga hanya sedikit memiliki program-program teknologi informasi PJJ yang ada pada perguruan tinggi. Faktor eksternal adanya kelemahan di kualitas jaringan yang tidak sama dengan beberapa wilayah, yang memungkinkan akan menghambat berjalan proses PJJ antara dosen dengan mahasiswa (Rakyat, 2020).



Selain itu faktor lain yang menghambat lajunya sistem PJJ antara lain:

1. Kesulitan dalam fokus menyerap ilmu yang disampaikan diakibatkan kurangnya kondusif di sekitar lingkungan sehingga sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen.
2. Masih belum optimalnya tim tenaga pengajar dalam menguasai penggunaan teknologi, hanya satu teknologi yang mampu mereka kuasai seperti WhatsApp ataupun lainnya. Dan mungkin masih banyak lagi hambatan-hambatan yang perlu lagi untuk dikaji lebih dalam.

### **Respons Mahasiswa**

Seluruh universitas ataupun institut, baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia pasti mengalami PSBB yang menuntut tetap di rumah atau *stay at home*, agar terlaksananya perkuliahan maka setiap kampus dianjurkan untuk melakukan PJJ. Beberapa minggu sistem PJJ memberikan hal positif bagi mahasiswa berupa tantangan dan pengalaman baru bagi mereka, akan tetapi berjalan waktuantang tersebut berubah menjadi momok bagi mahasiswa dan ini akan memengaruhi psikologis yaitu mengakibatkan kejenuhan disebabkan adanya rutinitas wajib dilakukan setiap harinya. Dari beberapa hasil kusioner disebarkan melalui *online*, menurut pengalaman mahasiswa mengenai pembelajaran daring menyatakan bahwa mereka kurang fokus menghadapi materi yang disampaikan apalagi materinya berhubungan dengan matematika agak sulit untuk memahaminya dan tambah lagi kurang kondusif di sekitar mereka sehingga ini menjadikan tidak efektif untuk belajar, kemudian banyaknya tugas diberikan dengan waktu yang cukup singkat, serta yang paling utama adalah masalah jaringan mengakibatkan mereka kadang-kadang tidak dapat hadir di perkuliahan tersebut, sedangkan hal positif dalam PJJ mereka menyatakan lebih santai dalam belajar, mudah mendapatkan materi tanpa



harus memfotokopinya terdahulu dan ini menghemat biaya, juga biaya transportasi untuk ke kampus, selain itu sistem PJJ membuat lebih mandiri dalam belajar yang sebelumnya mereka kurang paham dalam menggunakan aplikasi-aplikasi dari HP, tetapi dengan adanya PJJ lebih aktif untuk menggali informasi mengenai teknologi informasi saat ini, seperti dalam menganalisis kasus ekonomi yang selalu berkaitan dengan data-data ataupun informasi terkini.

## PENUTUP

Dari beberapa hambatan, dan respons mahasiswa serta peluang ke depannya ada beberapa solusi yang mungkin bisa nanti dijadikan perubahan pada sistem PJJ untuk lebih baik lagi sehingga menciptakan wajah baru di dunia pendidikan.

1. Saat ini pemerintah sudah mengambil suatu kebijakan yang baik untuk terlaksananya pembelajaran melalui PJJ, akan tetapi permasalahan intinya adalah pada kualitas jaringan, diharapkan nantinya ke depannya pemerintah dapat menyediakan pendanaan untuk dunia pendidikan khususnya di bagian teknologi informasi dan komunikasi, dengan pendanaan tersebut mampu mengurangi sedikit persoalan tentang kualitas jaringan terutama di daerah yang sulit mendapatkan akses internet.
2. Bagi pihak PT ini merupakan tantangan baru dan harus dihadapi yaitu dengan memfokuskan kualitas pendidikan terutama pada sistem PJJ antara lain mengubah kurikulum menjadi kurikulum pendidikan yang berbasis teknologi, tujuan utamanya untuk meningkat kualitas akreditasi setiap PT.
3. Para dosen ataupun tenaga pengajar lebih aktif berpartisipasi dalam proses PJJ, yaitu menguasai Iptek saat ini sehingga informasi-informasi lebih *up to date* didapatkan, dan akan memicu terciptanya mahasiswa yang berintegritas dan berakhlak mulia.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. S. (t.t.). *Pemerataan Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Daring*. Spada Indonesia. Diambil 14 Mei 2020, dari <http://spada.kemdikbud.go.id/berita/pemerataan-pendidikan-melalui-sistem-pembelajaran-daring/>.
- Dasar Hukum–Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)*. (t.t.). Diambil 14 Mei 2020, dari <https://pjj.pens.ac.id/index.php/dasar-hukum/>.
- Diskusi Mendikbud dan Najwa Shihab, Ini Dampak Positif-Negatif Corona di Dunia Pendidikan Halaman all—Kompas.com*. (t.t.). Diambil 13 Mei 2020, dari <https://www.kompas.com/edu/read/2020/05/03/092749071/diskusi-mendikbud-dan-najwa-shihab-ini-dampak-positif-negatif-corona-di?page=all>.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING: SEBUAH BUKTI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.
- Kuntarto, E. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING DALAM PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>.
- Lidyana, V. (t.t.). *Dampak PSBB ke Ekonomi dan Pesan untuk Anies*. detikfinance. Diambil 14 Mei 2020, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4969028/dampak-psbb-ke-ekonomi-dan-pesan-untuk-anies>.
- Okezone. (2020, Mei 13). *Update Covid-19 di Indonesia 13 Mei 2020: Positif 15.438, Sembuh 3.287, Meninggal 1.028 : Okezone Nasional*. <https://nasional.okezone.com/>. <https://nasional.okezone.com/read/2020/05/13/337/2213523/update-Covid-19-di-indonesia-13-mei-2020-positif-15-438-sembug-3-287-meninggal-1-028>.
- Rakyat, P. (2020, Maret 22). *PTS Belum Semuanya Siap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Berbasis Daring, Budi: Kondisi Ini Dipengaruhi Persoalan Regulasi - Pikiran-Rakyat.com*. <https://www.pikiran->



rakyat.com/pendidikan/pr-01354611/pts-belum-semuanya-siap-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-berbasis-daring-budi-kondisi-ini-dipengaruhi-persoalan-regulasi.

## BIODATA



**Rini Hayati Lubis, S.P., M.P.**, lahir di Labuhanbatu 13 April 1987. Lulus S-1 Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas Pertanian prodi Sosial Ekonomi Pertanian tahun 2009 dan menempuh S-2 pada pendidikan Magister Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2013.

Saat ini adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam IAIN Padangsidempuan. Mengampu matakuliah ekonomi mikro selain dosen tetap juga menjabat sebagai staf prodi ekonomi syariah. Saat ini aktif dalam menulis beberapa artikel di berbagai jurnal ilmiah.

